



Pembuangan Sampah Liar Bermunculan

DLHK DIY Catat Volume Sampah Naik 65 Ton Usai Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Tumpukan sampah di sejumlah ruas jalan di Kota Yogyakarta bermunculan selepas libur Lebaran, Kamis (18/4). Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta pun menyatakan untuk segera melakukan pembersihan dan penyiiran.

Dari pantauan Tribun Jogja, tumpukan sampah terlihat di sebelah utara Halte Trans Jogja, atau tepat di samping SMP Negeri 11 Kota Yogyakarta, Jalan HOS Cokroaminoto.

Merespons fenomena tersebut, Sub Koordinator Kelompok Substansi Penanganan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Mareta Hexa Sevana, mengatakan, penyiiran sedang dilangsungkan. Menurutnya, pengangkutan sampah dilakukan secara bertahap, karena harus menyesuaikan kapasitas pengelolaan di Tempat Pengolahan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TPS 3R) Nittikan.

"Karena baru tersedia satu lokasi (TPS), jadi agak terhambat dalam mengangkut semua lokasi sampah liar," ujarnya, Kamis (18/4).

Ironisnya, di beberapa lokasi pembuangan liar itu sejetinya sudah terpasang tanda larangan membuang sampah, namun seakan sama sekali tidak diindahkan warga. Meski demikian, pihaknya belum bisa memastikan, apakah munculnya titik-titik pembuangan liar tersebut diakibatkan oleh peningkatan volume selama libur lebaran lalu.

"Belum ada rekapan data timbangan selama lebaran dari pengelolaan TPA

SEGERA DIBERSIHKAN

- Tumpukan sampah di sejumlah ruas jalan di Kota Yogyakarta bermunculan usai Lebaran.
- Pemkot Yogyakarta pun menyatakan untuk segera melakukan pembersihan.
- Warga diminta supaya konsisten mengelola sampah sejak dari rumah tangga.
- Volume sampah selepas Lebaran naik sekira 65 ton.

Piyungan. Kami masih menunggu hasil rapat rekonsiliasi timbangan, biasanya di minggu pertama bulan depan," katanya.

Oleh sebab itu, ia mengimbau warga konsisten mengelola sampah sejak dari level hulu atau rumah tangga. Sebaiknya mungkin sampah yang dibuang dapat diminimalkan agar limbah yang terkumpul di depo bisa diolah di TPS milik Pemkot Yogya.

"Untuk TPS 3R Nittikan sekarang sudah operasional dan mulai uji coba optimalisasi mesin pengolah," ungkap Mareta.

Sementara, untuk dua TPS 3R lainnya, sampai sejauh ini masih proses pembangunan, karena ada pekerjaan fisik yang harus ditempuh. Misalnya, TPS 3R Kramon yang masih proses plester landasan hanggar, kemudian TPS 3R Karangmiri yang mulai pemasangan tiang-tiang untuk struktur lantai dua atau mezanin.

"Targetnya, di Nittikan kapasitas mesin yang terpasang bisa mengolah 50 ton sampah per hari, di Kramon 30 ton per hari dan di Karangmiri 20 ton per hari," urainya.

Meningkat

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo, mengungkapkan bahwa selama libur Lebaran 2024 tercatat ada kenaikan volume sampah sekira 65 ton. Menurutnya, jumlah ini menunjukkan kenaikan meski tidak signifikan.

Menurutnya, berdasarkan pantauan DLHK DIY pada hari biasa sampah yang masuk ke TPA Piyungan dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul per hari 350 ton.

"Liburan ini kita lihat sekitar 65 ton, akumulasi selama liburan sampai pasca Lebaran persis," ungkap Kusno.

Meningkatnya volume sampah di DIY menurut Kusno tak lepas dari tingginya kunjungan pemudik maupun wisatawan ke DIY selama libur Lebaran. Kusno juga tidak menampik ada sampah di beberapa titik, meski begitu ia mengatakan masalah tersebut akan segera terselesaikan.

Kusno menjelaskan, di TPA Piyungan memang sempat ada penataan, sehingga sempat ditutup beberapa hari. Sesuai rencana Jumat (19/4) hari ini, operasional TPA Piyungan akan kembali dibuka.

"Mudah-mudahan besok sudah normal, kalau artinya yang saat ini ada terlihat (sampah menumpuk) mungkin besok bisa diangkut ke TPA Piyungan," kata Kusno. (aka/han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005